

DAFTAR PUSTAKA

- Arsin, A. A. (2012). *Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*.
- Astuti HD. (2014). Perencanaan Sistem Informasi Geografis Penyebaran DBD Di Wilayah Kota Depok Dengan Menggunakan Arcview. *Teknologi Informasi*, 25(9), 1–30. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>. [Diakses pada 9 juni 2015].
- Banyuwangi-Dalam-Angka-Tahun-2013.pdf. (n.d.). banyuwangikab.bps.go.id. [Diakses pada tanggal 20 juli 2016]
- Banyuwangi-Dalam-Angka-2014.pdf. (n.d.). banyuwangikab.bps.go.id. [Diakses pada tanggal 20 juli 2016].
- Bintarto. (1981). *Metode Penelitian Geografis*. Yogyakarta.
- Budiyanto, E. (2005). *Sistem Informasi Geografis Menggunakan ARC VIEW GIS (II)*. Yogyakarta.
- Bps, K. (n.d.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi Statistics Of Banyuwangi Regency. 2015. banyuwangikab.bps.go.id. [Diakses pada tanggal 20 juli 2016]
- Indarto. (2010). *Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis*. Jember: Jember University Press.
- Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jatim, D. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012, 38–40. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>. [Diakses pada 8 mei 2015].
- Kabupaten-Banyuwangi-Dalam-Angka-2012.pdf. (n.d.). banyuwangikab.bps.go.id. [Diakses pada tanggal 20 juli 2016].
- Kesehatan, D. (2012). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Th 2011. *Uma ética Para Quantos?*, XXXIII(2), 81–87. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>. [Diakses pada 16 juni 2015].
- Kukuh Jalu, P. (2014). *Pemetaan Morbiditas Dengue Hemorrhage Fever (Demam Berdarah Dengue) Di Kabupaten Jember 2013*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Melorse, J., Perroy, R., & Careas, S. (2015). No Title No Title. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*, 1. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. [Diakses pada 7 juni 2016]

- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. E. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ed.II). Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika Bandung.
- Pusat Data dan Informasi, & Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang. (2011). Epidemiologi Malaria di Indonesia. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 1, 1–16. repository.unhas.ac.id. [Diakses pada 16 januari 2016].
- Rostianingsih, S., Kitu, A. W., & Gunawan, I. (2012). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Geografis untuk Penyebaran Penyakit Malaria. *Seminar Nasional Informatika 2012 (SemnasIF 2012)*, 2012(semnasIF), A1–A9. http://repository.petra.ac.id/15742/1/Publikasil_01043_276.pdf. [Diakses pada 10 juni 2015]
- Sanaky, M. J. (2014). HUBUNGAN DAN PETA SEBARAN MALARIA DI KOTA AMBON TAHUN 2014 THE RELATTIONSHIP AND ASSOCIATED AND DISTRIBUTION MAP OF MALARIA IN AMBON CITY IN 2014 Alamat Korespondensi : Marisca Jenice Sanaky Perintis Kemerdekaan 12 No . 102 HP : 082188199983 Email : marisc, (102). pasca.unhas.ac.id. [Diakses pada 17 januari 2016].
- Santy, Fitriangga, A., & Natalia, D. (2014). Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan dengan Kejadian Malaria di Desa Sungai Ayak 3 Kecamatan Belitang Hilir , Kabupaten Sekadau. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 2(1), 265–271. <http://journal.ui.ac.id/index.php/eJKI/article/viewFile/3186/3403>. [Diakses pada 9 mei 2015].
- Setiawan, D., & Prasetyo, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. Benediktus.X.W. (2012). Distribusi Spasial Kasus Malaria Di Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah, 1–16. kesmas.unsoed.ac.id. [Diakses pada 8 maret 2015].